

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis oleh manusia yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan para ahli. Pembelajaran IPA berupaya membangkitkan minat siswa agar berupaya meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam semesta.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan yang penting bagi siswa. Karena melalui pembelajaran IPA di SD siswa mulai diperkenalkan dengan konsep dan berbagai ilmu dasar mengenai alam beserta dengan isinya. Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dalam Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP) dinyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses kegiatan ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.

Menurut KTSP 2006, IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembelajaran IPA harus dikemas sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sagala (2007:12) bahwa belajar adalah kegiatan individu memperoleh perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan ajar. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar tentu saja akan terjadi interaksi dan saling memengaruhi antara guru dengan siswa. Guru dan siswa adalah unsur yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar, maka dari itu guru dan siswa harus saling menjaga interaksi agar suasana belajar mengajar berjalan dengan harmonis. Dalam kegiatan pembelajaran pun perlu diperhatikan cara penyampaian suatu bahan ajar yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Berbagai metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar yang dianggap cocok dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Karena pada proses belajar mengajar yang diharapkan ideal ternyata tidak terlepas dari permasalahan yang timbul di dalam kelas. Permasalahan yang terjadi di dalam kelas ini dapat bersumber dari siswa, guru ataupun dari siswa dan guru secara bersamaan serta cara penyampaian bahan ajar yang dilakukan oleh guru.

Berbicara mengenai pembelajaran IPA di SD saat ini adalah peran guru dalam proses pembelajaran masih bersifat dominan. Dalam pembelajarannya biasanya guru menyampaikan materi ajar di depan kelas dengan menggunakan metode ceramah saja sementara murid hanya duduk, mendengarkan dan mencatat apa yang menjadi materi dalam pembelajaran IPA tersebut. Kondisi pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak terlibat langsung dalam menemukan makna pembelajaran yang ingin dicapai selain itu siswa tidak memperoleh kesempatan dalam mengembangkan kreatifitasnya untuk

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Namun pembelajaran yang bersifat konvensional tersebut selalu digunakan karena siswa yang sudah terbiasa dengan proses pembelajaran seperti itu dan pembelajaran tersebut dianggap mudah untuk dilaksanakan oleh guru .

Berdasarkan hasil survey, peneliti memperoleh data hasil ulangan harian siswa kelas IV SDN Cibodas 2 tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Sumber Daya Alam. Data yang diperoleh menyatakan bahwa rata-rata hasil ulangan siswa pada pokok bahasan tersebut berada di bawah KKM yang telah ditentukan. KKM yang harus dicapai adalah 65. Berdasarkan hasil wawancara pada siswa kelas IV SDN Cibodas 2 bahwa siswa merasa kesulitan dalam pelajaran IPA terutama pokok bahasan sumber daya alam karena siswa merasa bahwa mereka tidak pernah mengetahui secara langsung apa dan bagaimana sumberdaya alam yang ada di sekitar lingkungan mereka yang sebenarnya. Adapun nilai masing-masing siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian IPA

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ali Nur Sidik	70
2	Adam Malik A.G	34
3	Aditya Dwi Hernawan	34
4	Azqiya nur Azizah	72
5	Beni Setia	28
6	Dina Marlina	70
7	Denden Saefulloh	32
8	Hasanatul Munawwaroh	72
9	Hildan Ramdan	36
10	Helmi Mulyadi	44
11	Hadad Fahrudin	44

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

12	Ismalia	56
13	Ilham Syaidan	64

Tabel 1.1 (Lanjutan)

14	Kaniastari Pebriyanti	65
15	Maulana ilyasa	36
16	Milah rahma	58
17	Nur rizki fauziah	72
18	Nadia selviani	60
19	Rangga widianto	36
20	Ryan riyanti	60
21	Rifki triana	44
22	Rizki santosa	42
23	Risma sri anjani	65
24	Renisa ramadita	70
25	Silvia agustria putri	60
26	Sandi kurniawan	65
27	Sifa	70
28	Toni mahendra	36
29	Yani mulyani	56
30	Zaenal arifin	36
31	Aries kurnia	64
32	Rifki sopian	62
33	Avrilia nur alam	70
34	Nur suci indriani	70
Rata – rata kelas		54,5

(Studi Eksplorasi di SDN Cibodas 2 Kecamatan Lembang)

Dari data nilai siswa di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas mencapai KKM yang ditentukan hanya 35,29% (hanya 12 siswa dari 34 siswa).

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah diidentifikasi ternyata ada beberapa penyebab yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah yaitu :

1. Metode pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah.
2. Guru cenderung dominan dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Agar pembelajaran IPA lebih maksimal dan keterampilan berpikir rasional siswa meningkat yang akan mempengaruhi meningkatnya hasil belajar siswa maka diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa. Guru harus bisa memberikan pengalaman belajar yang nyata dan langsung bagi siswa yaitu siswa merasakan sendiri apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang lebih nyata dan bermakna mengenai materi pembelajaran terkait.

Karena itu peneliti harus berusaha menerapkan metode pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung bagi siswa selama proses pembelajaran agar hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Cibodas 2 ini meningkat. Karena berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan beberapa penelitian tindakan kelas yang berhasil dengan menggunakan pendekatan lingkungan dalam penelitiannya. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian Tindakan kelas pada Materi Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Karikil Desa Cikutrug Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini dilakukan oleh Ade Hindarsah 2010
2. Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Mengenai Aktivitas Ekonomi Masyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS. Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV SDN Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini dilakukan oleh Kaliyaningsih 2010

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah melihat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan Pendekatan Lingkungan. Peneliti pun menerapkan Pendekatan Lingkungan dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan Sumber Daya Alam untuk meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa.

Pendekatan Lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan, dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan (Karli H dan Margaretha, 2002: 97). Dalam kegiatan pembelajarannya siswa diberi kesempatan untuk menemukan dan membuktikan secara langsung suatu pernyataan yang telah ada sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan lingkungan akan lebih bermakna bagi siswa sehingga tidak menutup kemungkinan siswa akan lebih paham terhadap materi yang diajarkan dan siswa pun memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut. Karena pada dasarnya suatu proses pembelajaran akan ditandai dengan perubahan perilaku yang mencakup tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan PTK dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN 2 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini bisa dinyatakan secara umum dengan rumusan seperti dibawah ini :

“Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekitar pada materi Sumber Daya Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Cibodas ?”

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah itu rumusan umum diatas dirumuskan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa ?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka untuk permasalahannya harus dibatasi dan batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa yang dilihat dari hasil tes (post tes) yang diberikan pada setiap siklus yang dilaksanakan. Keterampilan berpikir rasional yang diukur adalah keterampilan berpikir yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa di sekolah dasar yang terdiri dari aspek mengingat, mengklasifikasikan, membandingkan dan menganalisis.
2. Keterlaksanaan pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar yang diterapkan dalam penelitian ini ditinjau dari langkah-langkah pendekatan pembelajaran yang dinilai secara kualitatif berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa .

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Dengan menggunakan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran IPA pada pokok bahasan Sumber Daya Alam, keterampilan berpikir rasional siswa dapat meningkat”.

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Tujuan Penelitian

Bertolak pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, secara umum tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa kelas IV SDN Cibodas 2 pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Sumber Daya Alam melalui pemanfaatan lingkungan. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengungkap proses perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan dalam meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa kelas IV SDN Cibodas 2.
2. Untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan dalam meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa kelas IV SDN Cibodas 2.
3. Untuk mengungkap bahwa penggunaan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa kelas IV SDN Cibodas 2.

F. Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan

- a. Mengetahui perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan lingkungan.
- b. Mengetahui penerapan pembelajaran menggunakan Pendekatan lingkungan.
- c. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan Pendekatan lingkungan.
- d. Mengetahui peningkatan keterampilan Berpikir Rasional siswa sebelum dan setelah menggunakan Pendekatan Lingkungan.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Menambah wawasan/pengetahuan dan keterampilan guru tentang suatu metode/model yang dapat diterapkan dalam proses KBM.
2. Memberikan suatu alternatif solusi bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Guru dapat mengembangkan potensi diri siswa dengan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan bermakna.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Melatih keaktifan siswa dalam belajar.
3. Memudahkan pemahaman materi pelajaran secara mendasar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi input bagi sekolah dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan para guru untuk meningkatkan efektifitas dan kreatifitas pembelajaran di dalam kelas.

Manfaat Teoritis

Dengan penerapan pendekatan lingkungan ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa dalam meningkatkan aset ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran IPA.

G. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari penafsiran yang keliru mengenai penelitian ini, untuk memudahkan dipahaminya maksud dari tulisan ini maka perlu diberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan dalam proses belajar dan pembelajaran adalah pemanfaatan lingkungan sebagai sarana pendidikan. Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki

Kusnandar, 2013

Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Dalam Proses Pembelajaran IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sebab anak dihadapkan pada kondisi yang sebenarnya.

Nasution (1976:197) dalam Habiba (2006) mengatakan pendekatan lingkungan atau karyawisata adalah pendekatan yang berorientasi pada alam bebas dan nyata, tidak harus selalu ke tempat yang jauh tetapi dapat dilakukan di lingkungan alam sekitar kita. Pendekatan lingkungan dapat dilakukan dalam bentuk mengadakan pengamatan langsung ke lapangan atau dengan memindahkan kondisi lapangan ke kondisi yang lebih ideal yaitu pengamatan dan penelitian dalam laboratorium (Novak, 1973). Dalam literatur lain disebutkan bahwa lingkungan itu merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya.

2. Keterampilan Berpikir Rasional

Berpikir adalah kemampuan dasar seluruh manusia, karena kemampuan ini hanya dimiliki oleh manusia yang merupakan suatu pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Rasional adalah menerima sesuatu atas dasar kebenaran pikiran atau rasio. Paham tersebut bersumber pada akal manusia yang diolah dalam otak. Dalam proses berpikir ini, terdapat dua jenis cara berpikir yaitu berpikir secara mendasar (berpikir rasional), dan berpikir kompleks.

Keterampilan berpikir rasional adalah keterampilan berpikir yang mendasar dengan menggunakan nalar dalam menemukan suatu kebenaran yang bersifat factual. Keterampilan berpikir rasional yang dapat dilatihkan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran artinya adalah bukan kita (guru) yang mengajarkan bagaimana proses/cara berpikir kepada siswa, hal ini karena berpikir itu sudah merupakan sifat dasar dari setiap manusia. Namun, yang harus dilatihkan adalah siswa diajak untuk berpikir sendiri dan guru hanya

mendampingi dan memfasilitasi siswa agar proses berfikirnya dapat terealisasi secara mendasar (mengingat, membandingkan, mengklasifikasikan dan menyimpulkan) melalui kegiatan yang telah direncanakan. Dengan berpikir rasional, siswa dapat meletakkan hubungan dari apa yang telah diketahui dan yang sedang dihadapi.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta, baik ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta yang bernyawa ataupun yang tidak bernyawa dengan jalan mengamati berbagai jenis dan perangkat lingkungan alam serta lingkungan alam buatan.
4. Pembelajaran IPA di SD adalah pembelajaran yang bertujuan agar siswa : memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan. Pembelajaran IPA yang dimaksud oleh peneliti adalah pembelajaran IPA di kelas IV SDN Cibodas 2 dengan materi atau pokok bahasan Sumber Daya Alam.